

# IDENTIFIKASI BIAYA DAN PENDAPATAN BUDIDAYA TANAMAN GERBERA (*Gerbera jamensoni*) DI LIEBE FLORIST KABUPATEN BANDUNG BARAT

*Ilham Akbar Pulungan<sup>1</sup> Indria Ukrita<sup>2</sup>*

## ABSTRAC

Liebe Florist Company is a privately owned company and is a company that manages its business from upstream to downstream from nursery to direct channeling of flowers to consumers either in the form of series, bouquet, greeting board or decoration. Gerbera plant is a plant that is widely cultivated in the company Liebe Florist, ranging from nursery to post-harvest handling. Gerbera plant is a crop that is in great demand by the people and consumers, this commodity has an important role for the company Liebe Florist because it provides a large income for the company so selected gerbera plant as a commodity report which further identifies the cost and income of gerbera crop cultivation. The purpose of writing this Final Report is to identify the types of costs incurred and calculate the cost and income for block B with an area of 580 m<sup>2</sup> in Liebe Florist Company. In the cultivation of gerbera plant is only need to do 1 planting course, so the largest cost of the company is issued at the beginning of the crop. Costs incurred at the beginning of the crop are investment costs, material costs, labor costs, and other costs PKPM activities are carried out in Liebe Florist Cihideung Village, Parongpong Subdistrict, West Bandung Regency, West Java Province. This activity started from February 24, 2017 until 05 May 2017 with the method used for data collection that is interview, observation, documentation and literature study. Costs incurred for gerbera plant cultivation for block B are classified in the type of cost according to activity behavior are variable cost, semi variable cost, and fixed cost with the formula  $TC = TFC + TVC$  Rp 7,465,350, - with material cost 47% , The cost of depreciation of tools and buildings 31%, labor costs 20%, and other costs 2%, the results obtained from block B as many as 14,400 stalks with seedlings planted as many as 2560 seeds, where the sale price for one bundle Rp 8000, - (1 bunch = 10 stalks). From the harvested results it can be seen the amount of revenue for 2 months of harvest with the formula  $TR = Q \times P$  is Rp 11.520.000, - for block B Liebe Florist company.

***Keywords: identifies the cost and income, cultivation, gerbera plant***

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis BP 1401361013 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

<sup>2</sup> Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh

## I. PENDAHULUAN

### 1.1.Latar belakang

Gerbera (*Gerbera jamensonii*) merupakan salah satu jenis tanaman hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan sangat prospektif untuk dikembangkan secara komersial terutama sebagai produk bunga potong. Kultivar baru hibrid yang semakin berkembang dengan beraneka ragam bunga, mulai dari putih, kuning, orange, merah muda, merah dan scarlet menyebabkan bunga potong gerbera menjadi salah satu primadona konsumen untuk kebutuhan dekorasi.

Awalnya di Indonesia gerbera hanya ditanam sebagai tanaman sela diantara tanaman sayuran, karena permintaan konsumen di pasaran tidak terlalu banyak. Sebelum berkembangnya kultivar baru, konsumen tidak menyukai gerbera sebagai materi rangkaian karena tidak mempunyai aroma dan ujung tangkai bunganya cepat layu. Namun setelah muncul gerbera hibrid dengan diameter buga yang besar (10 cm) dan dengan aneka ragam warna, maka peluang permintaan bunga potong gerbera cukup besar.

Perbanyakan tanaman gerbera dapat dilakukan secara generatif dengan biji atau secara vegetatif berupa pecahan anakan atau potongan rimpang dan cara kultur jaringan. Perbanyakan tanaman gerbera yang paling praktis dan mudah dipraktikkan oleh para petani bunga adalah cara pemisahan anakan atau membagi rumpun induknya, (Rukmana, 1995).

Setiap jenis kegiatan pertanian mempunyai proses-proses pengerjaan yang dikelompokkan kedalam kelompok kegiatan pengerjaan. Biaya pengerjaan kegiatan pertanian umumnya merupakan masalah besar bagi petani bunga potong, karena harus mengeluarkan biaya yang cukup banyak sesuai dengan jumlah kegiatan yang ada didalam kegiatan bertanam bunga potong. Khususnya pada tanaman gerbera kegiatan-kegiatan ini banyak menggunakan alat-alat dan bahan

yang merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan. Tentunya kegiatan ini mengeluarkan biaya, untuk itu tentu perusahaan harus meningkatkan pendapatan.

Dalam budidaya tanaman gerbera ini hanya perlu melakukan 1 kali penanaman saja, sehingga biaya yang paling besar dikeluarkan perusahaan adalah pada awal pertanaman. Biaya dikeluarkan pada awal pertanaman adalah biaya investasi, biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Bertanam gerbera memberi pendapatan yang besar kepada petani tanaman gerbera, karena dalam 1 kali penanaman dapat menghasilkan tangkai bunga gerbera yang banyak dalam rentang waktu yang singkat. Perusahaan Liebe Florist melakukan panen rutin tanaman gerbera 2 kali dalam 1 minggu pada tanaman yang sudah berumur lebih dari 6 tahun pada indukan yang sama, artinya budidaya tanaman gerbera dapat memberikan pendapatan secara terus-terusan dalam jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, judul yang diangkat yaitu “Identifikasi Biaya dan Pendapatan Budidaya Tanaman Gerbera (*Gerbera Jamensonii*) di Perusahaan Liebe Florist Bandung Barat “.

### 1.2.Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi jenis-jenis biaya yang dikeluarkan pada budidaya tanaman gerbera oleh perusahaan Liebe Florist.
2. Menghitung besarnya biaya dan pendapatan pada budidaya tanaman gerbera di perusahaan Liebe Florist.

## II. METODE PELAKSANAAN

### 2.1. Waktu dan tempat

Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) ini dimulai pada

tanggal 24 Februari sampai 05 Mei 2017. Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM) dilakukan di Liebe Florist yang terletak di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

## 2.2. Ruang lingkup

Kegiatan yang dilakukan di Liebe Florist terdiri dari kegiatan budidaya tanaman gerbera yang dilakukan di lahan milik perusahaan yaitu di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Ada beberapa kelompok kegiatan dalam proses budidaya yang dilakukan yaitu pembersihan lahan, persiapan lahan, pemupukan dasar, pembibitan, penanaman, pemeliharaan (penyiangan, penyiraman, pemupukan, penanganan hama dan penyakit), panen dan penanganan pasca panen.

Selain kegiatan budidaya tanaman gerbera, prosedur kegiatan juga bertujuan untuk mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan selama 4 bulan sebelum panen dan menghitung pendapatan yang dihasilkan dari blok B tanaman gerbera selama 1 tahun panen.

## 2.3. Data dan sumber data

Data yang dikumpulkan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh penulis dari tempat magang yaitu di Liebe Florist. Adapun data primer yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM ini diperoleh dari pelaksanaan lapangan, diskusi, wawancara, dan dokumentasi foto. Berikut data primer yang diperoleh pada Liebe Florist tanaman gerbera:

- a. Produksi
  1. Budidaya tanaman gerbera
  2. Sistem penanaman yang digunakan

3. Modal yang dikeluarkan untuk memproduksi tanaman
  4. Jenis tanaman gerbera yang dibudidayakan
  5. Keunggulan berbudidaya gerbera dari pada tanaman hias yang lainnya
  6. Penyakit yang menyerang tanaman gerbera pada saat kegiatan PKPM
- b. Literatur tentang Liebe Florist mengenai budidaya tanaman gerbera
1. Gambaran umum perusahaan Liebe Florist
  2. Sejarah perusahaan Liebe Florist
  3. Kondisi keuangan perusahaan Liebe Florist

### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan tentang judul laporan yang diangkat. Data sekunder dapat diperoleh dengan cepat dan mudah, data sekunder berasal dari buku-buku pengetahuan tentang tanaman gerbera, literature, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan judul. Informasi yang dikumpulkan antara lain:

- a. Budidaya tanaman gerbera
- b. Jenis-jenis biaya
- c. Keuntungan bertanam gerbera

## 2.4. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab langsung antara komunikator dengan komunikator yang saling memberikan umpan balik dalam sebuah komunikasi. Komunikator yang diwawancarai adalah pembimbing lapang serta pekerja maupun yang bersangkutan dengan pembudidayaan gerbera. Misalnya melakukan wawancara dengan

petani/pembimbing lapang untuk mengetahui bagaimana cara berbudidaya gerbera.

- b. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti. Misalnya pelaksana ikut serta dalam mengamati tanaman gerbera yang terkena hama dan penyakit di bawah pengawasan langsung oleh petani/pembimbing lapang.
- c. Dokumentasi yaitu sebagai bukti dilakukannya kegiatan oleh pelaksana dan sebagai gambaran keadaan di lapangan adalah dengan adanya foto kegiatan.
- d. Studi literatur yaitu melakukan perbandingan antara literatur dengan yang dilakukan di lapangan kemudian dibahas dan mencari alasan mengapa dilakukan hal tersebut.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran umum perusahaan

##### 3.1.1. Sejarah Liebe Florist

Pada tahun 2005 pemilik telah menjalankan usaha toko bunga yang bergerak di bidang jual beli bunga potong, bunga papan serta dekorasi. Bunga yang dijual berasal dari petani bunga potong yang berada di daerah Bandung. Kemudian pada tahun 2011, pemilik perusahaan Liebe Florist mendirikan usaha budidaya bunga potong.

Usaha toko bunga yang dijalankan berkembang dengan cepat, karena semakin banyak menerima permintaan terutama untuk dekorasi acara – acara besar seperti pernikahan. Bertambahnya kebutuhan bunga maka permintaan bunga potong akan meningkat. Bunga potong yang mampu dijual setiap minggunya rata – rata berjumlah 2.250 ikat/minggu. sementara permintaan mencapai 3.000 ikat perminggunya, sehingga terjadi kekurangan permintaan sebesar 750 ikat. Keterbatasan jumlah pasokan bunga yang

tersedia menyebabkan tidak terpenuhi jumlah permintaan yang ada.

Kekurangan tersebut (750 ikat) dipenuhi oleh pemilik usaha dengan menjalin kerja sama dengan beberapa petani bunga potong di daerah Bandung dan sekitarnya. Kerja sama ini tidak berjalan dengan baik karena kualitas bunga potong yang rendah dan tidak sesuai dengan permintaan serta seringnya terjadi keterlambatan pasokan bunga potong ke toko. Upaya antisipatif untuk menghindari kerugian yang lebih besar serta dalam rangka memenuhi kebutuhan bunga potong ditoko, maka pemilik mencoba untuk melakukan usaha budidaya bunga potong sendiri di atas lahan seluas 6.500 M<sup>2</sup> yang dibeli oleh pemilik usaha pada tahun 2011 di daerah Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Modal yang digunakan untuk membeli lahan tersebut merupakan modal sendiri dan kerjasama dengan pihak Bank.

Pembangunan *green house* dilakukan pada awal bulan Januari sampai bulan April 2011. Setelah *green house* selesai, lahan dibagi menjadi 5 blok dengan rata – rata luas setiap bloknya 580 M<sup>2</sup>. Ke 5 blok tersebut langsung ditanami dengan berbagai jenis bunga potong seperti gerbera, krisan, dan mawar. Blok A dan blok B ditanami dengan jenis bunga gerbera dan krisan pada blok C dan blok D ditanami dengan jenis bunga mawar dan krisan sedangkan blok E hanya ditanami dengan jenis bunga krisan untuk indukan dan tempat pembibitan bunga krisan.

Kemudian pada tahun 2016 pemilik membeli lagi lahan yang berdekatan dengan lahan yang sebelumnya dengan luas 600 M<sup>2</sup> yang dibagi menjadi 4 blok, dimana setiap blok digunakan untuk produksi budidaya tanaman krisan dengan berbagai jenis.

Sejak berdirinya usaha budidaya bunga potong hingga sekarang, semua hasil panen bunga potong akan langsung dibawa ke toko bunga yang dikelola oleh istri pemilik perusahaan yang bernama “*Liebe Florist & Decoration*”. Toko

bunga tersebut merupakan satu – satunya pelanggan bunga perusahaan Liebe Florist. Liebe Florist tidak memasarkan bunga kepada pihak lain karena bunga potong yang dihasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan toko.

### 3.1.2. Sumberdaya Manusia

Sumber daya manusia merupakan faktor penunjang bagi keberhasilan dalam suatu perusahaan demi keberlangsungan perusahaan dan merupakan suatu "partner" kerja bagi organisasi. Manusia adalah aset penting di dalam perusahaan yang berdampak pada kesejahteraan perusahaan secara langsung dibandingkan sumberdaya yang lainnya. Sumberdaya yang bekerja di perusahaan Liebe Florist merupakan masyarakat yang berada di daerah sekitar lokasi usaha. Jumlah karyawan yang dimiliki perusahaan Liebe Florist saat ini berjumlah 11 orang yaitu 8 orang wanita dan 3 pria. Klasifikasi tenaga kerja perusahaan Liebe Florist disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Spesifikasi tenaga kerja perusahaan Liebe Florist

No	Keterangan	Satuan	Jumlah
1.	Berdasarkan jenis kelamin		
	a. Tenaga kerja laki-laki	Orang	3
	b. Tenaga kerja perempuan	Orang	8
2.	Berdasarkan tingkat pendidikan	Orang	6
	a. Lulusan SD	Orang	2
	b. Lulusan SMP	Orang	3
	c. Lulusan SMA/SMK		
3.	Berdasarkan tingkat usia		
	a. Usia 20 - 30 Tahun	Orang	4
	b. Usia 31 - 40 Tahun	Orang	3
	c. Usia 41 - 50 Tahun	Orang	2
	c. Usia >50	Orang	2
4.	Berdasarkan jenis tenaga kerja		
	a. Tenaga kerja tetap	Orang	3
	- Laki-laki	Orang	2
	- Perempuan		
	b. Tenaga kerja harian	Orang	-
	- Laki-laki	Orang	6
	- Perempuan		
	<b>Jumlah</b>	<b>Orang</b>	<b>11</b>

Sistem jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan Liebe Florist untuk mengatur tenaga kerja/karyawan dalam keberlangsungan kegiatan dikebun bunga yaitu:

- Tenaga kerja laki-laki bekerja setiap hari selama 8 jam dalam

satu hari yaitu dimulai dari jam 07:00 sampai dengan 15:00 WIB.

- Tenaga kerja perempuan bekerja setiap hari selama 6 jam dalam satu hari yaitu dimulai dari jam 07:00 WIB sampai dengan 13:00 WIB.

Adapun sistem gaji yang ditetapkan oleh perusahaan Liebe Florist yaitu seperti dalam tabel 2 berikut :

Tabel 2. Sistem gaji yang ditetapkan di Liebe Florist

No	Sistem Gaji	Jumlah perhari (Rp)	Keterangan
1.	Pemberian Gaji		
	• Tenaga kerja tetap		
	- Laki-laki	50.000	1 kali 2 minggu
	- Perempuan	21.000	Mingguan
	• Tenaga kerja harian		
	- Laki-laki	33.300	
	- Perempuan	21.000	
	• Uang makan laki-laki	19.000	Mingguan
2.	Besar Gaji		
	- Laki-laki tetap	50.000	Rp 600.000/ 2 minggu
	- Laki-laki harian	33.300	Rp 400.000/ 2 minggu
	- Perempuan tetap	19.000	Rp 114.000/orang/minggu
	- Perempuan harian	126.000 + 50.000	Rp 176.000/minggu
	- Uang makan perempuan	126.000	Rp 126.000

Sumber : Pemilik Liebe Florist

Keterangan: Asumsi 1 bulan 25 hari kerja

Untuk gaji TK perempuan tetap ditambah Rp 50.000,- perminggu.

Berdasarkan tabel 2 diatas, sistem gaji diatas, pemberian gaji untuk tenaga kerja tetap yaitu untuk laki-laki 1 kali dalam 2 minggu sebesar Rp 600.000/orang/2 minggu, untuk tenaga kerja laki-laki harian juga diberikan 1 kali dalam 2 minggu yaitu sebesar Rp 400.000/orang/2 minggu, sedangkan untuk uang makan diberikan setiap minggu sebesar Rp 114.000/orang/minggu. Untuk tenaga kerja perempuan tetap gaji harian sama dengan tenaga kerja harian yaitu sebesar Rp 21.000/hari/orang, dan untuk tambahan yang diberikan kepada tenaga kerja perempuan tetap yaitu Rp 50.000/minggu. Besaran gaji yang

diterima oleh tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja perempuan dipengaruhi oleh lamanya jam kerja tenaga laki-laki dari tenaga kerja perempuan.

### 3.1.3. Kondisi keuangan Liebe Florist

Kondisi keuangan perusahaan Liebe Florist, cukup baik. Sumber modal Liebe Florist untuk menjalankan usahanya yaitu modal sendiri dan kerja sama dengan pihak Bank. Pendapatan yang diperoleh dari usaha, digunakan kembali untuk penyediaan alat dan bahan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan di perusahaan Liebe Florist untuk membayar pinjaman yang diperoleh dari pihak Bank. Kondisi keuangan perusahaan Liebe Florist untuk bulan Januari-Februari 2017 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Kondisi keuangan perusahaan Liebe Florist pada Januari – Februari 2017

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Total (Rp)
1.	<b>Pendapatan :</b>		
	Mawar	11,310,000	
	Gerbera	6,000,000	
	Krisan	48,928,000	
	<b>Total Pendapatan</b>		<b>66,238,000</b>
2.	<b>Pengeluaran</b>		
	Biaya air	100,000	
	Biaya total penyusutan alat	166,000	
	Penyusutan Green House 1	2,920,000	
	Penyusutan Green House 2	500,000	
	Penyusutan Mes	1,250,000	
	Januari 2017	9,032,000	
	Februari 2017	8,543,500	
	<b>Total Pengeluaran</b>		<b>22,511,500</b>
3.	<b>Laba</b>		<b>43,726,500</b>

Sumber: Pembukuan perusahaan Liebe Florist

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan dari pendapatan perusahaan Liebe Florist Januari dan Februari 2017 adalah sebesar Rp 66.238.000,- dengan pengeluaran sebesar Rp 22.511.500,- sehingga menghasilkan laba sebesar Rp 43.726.500.

### 3.1.4. Kegiatan bisnis Liebe Florist

#### 3.1.4.1 Deskripsi Produk

Produk tanaman gerbera (bunga) yang diproduksi di perusahaan Liebe Florist yaitu gerbera merah, gerbera putih,

gerbera kuning, dan gerbera merah muda (*pink*). Untuk harga gerbera sendiri Rp 8.000,- per ikatnya semua jenis tanaman gerbera baik merah, putih, kuning, dan pink tanpa ada perbedaan harga. Dimana dalam 1 ikat tanaman gerbera adalah 10 tangkai tanaman gerbera.

Jenis tanaman krisan yang diproduksi perusahaan Liebe Florist yaitu fiji merah muda (*pink*), fiji putih, fiji kuning, stankon, fiji jaguar, remix, salem, regen, kremet, puma, jimlah, lineker, lolipop, aster merah, aster putih dan aster kuning. Dimana harga pasaran perikat sama dengan tanaman gerbera Rp 8.000,- per ikatnya semua jenis tanaman krisan dimana 1 ikat adalah 10 tangkai tanaman krisan.

Sedangkan berbagai jenis tanaman mawar yang diproduksi perusahaan Liebe Florist yaitu merah (*Sexy red*), kuning (*Mohana*), putih (*Apalan*), dan pink muda (*Sweet apalan*), dan untuk harga rata-rata penjualan mawar perikatnya Rp 30.000,-. Dimana 1 ikatnya adalah 20 tangkai tanaman mawar. Untuk gambar semua hasil produk tanaman oleh perusahaan Liebe Florist yang dihasilkan dapat dilihat pada lampiran 2.

#### 3.1.4.2 Deskripsi produksi budidaya tanaman gerbera di Liebe Florist

Adapun tahap yang dilakukan dalam produksi tanaman gerbera di perusahaan Liebe Florist yaitu:

##### 1. Pembibitan

Proses pembibitan tanaman gerbera yang dilakukan diperusahaan Liebe Florist yaitu:

##### a. Pembuatan media pembibitan

Media pembibitan tanaman gerbera adalah bedengan tanaman gerbera. Karena pembibitan tanaman gerbera diambil dari anak tanaman gerbera, bibit tanaman gerbera tidak dibibitkan secara khusus melainkan induk tanaman melakukan peranakan terus-menerus dan anakan dijadikan bibit langsung untuk tanaman gerbera.

### **b. Pengambilan bibit**

1. Melakukan pemotongan bibit tanaman dari induk tanaman dan memotong akar tanaman dengan menyisakan akar sepanjang 3-4 cm.
2. Membuang daun tanaman dan menyisakan 1-2 lembar daun di bagian pucuk tanaman.
3. Bibit siap ditanam dibedengan, setelah ditanam lakukan penyiraman tanaman. Kegiatan penanaman bibit dilakukan oleh 2 orang tenaga kerja wanita (penanaman bibit), dimana rata-rata penanaman bibit yang dilakukan perharinya 853 bibit perhari, dan untuk mendapatkan 2.560 bibit dikerjakan (6 HKW).

### **2. Persiapan lahan**

Persiapan lahan yang dilakukan perusahaan Liebe Florist adalah sebagai berikut:

1. Buat larikan berukuran 1 meter dan panjang sesuai dengan panjang lahan dan jarak antar baris/bedengan 50 cm (3 HKW).
2. Buat dinding bedengan dari bambu dan plastik dengan ukuran lebar 1 meter, tinggi dinding bedengan 30 cm (8 HKP).
3. Berikan pupuk kandang sebanyak 8 karung untuk 1 bedengan (besar karung untuk isi 30 kg) dan untuk 1 blok 100 karung dan taburkan kapur pertanian, untuk 1 blok menghabiskan 50 kg kapur, kemudian taburkan furadan, untuk 1 kg furadan bisa untuk 4 larikan/bedengan dan untuk 1 blok menghabiskan 15 kg furadan (8 HKP).
4. Melakukan pembecekan dengan menyemprotkan air pada lahan sampai tanah menjadi lumpur, bertujuan untuk pembaruan tanah/pembalikan tanah, agar debu bercampur dengan pupuk kandang, dan mendapatkan kadar keasaman tanah yang baru lagi, selain itu

juga bertujuan agar kadar air bisa menyerap ke tanah dengan baik dan tanah tidak berlumut. (0,37 HKP).

5. Biarkan  $\pm$  1 minggu

### **3. Penanaman**

Penanaman tanaman gerbera yang dilakukan perusahaan Liebe Florist yaitu:

1. Memilih bibit yang sudah siap ditanam dari induk tanaman, bibit yang sudah berusia lebih dari 2 bulan dari umur anakan dan telah mengeluarkan akar dengan sempurna.
2. Mencabut bibit dari induk tanaman, angkut pada lahan penanaman yang baru.
3. Penanaman dilakukan berdasarkan jarak tanaman (15 cm x 15 cm) pada bedengan, tujuan penanaman dengan sistem jarak tanaman untuk pemanfaatan lahan dengan hasil yang banyak dan perkembangan akar tanaman akan lebih bagus sehingga memudahkan akar tanaman dalam pengambilan unsur hara dari dalam tanah.
4. Setelah selesai penanaman lakukan penaikan tanah pada tanaman menggunakan garu, tujuan agar saat penyiraman air tidak meluas kebagian akar dan hanya terfokus pada bedengan dan terakhir lakukan penyiraman secara merata. (2,7 HKW).

### **4. Pemeliharaan**

#### **a. Penyiraman**

Penyiraman tanaman gerbera yang dilakukan pada perusahaan Liebe Florist menggunakan air yang bersumber dari mata air pengunungan. Penyiraman yang dilakukan mulai dari awal tanaman sampai masa produksi tanaman berakhir secara terus-menerus. Kegiatan penyiraman dilakukan dalam selang waktu 1 kali per 2 hari, penyiraman dengan menyemprotkan air menggunakan selang air, dan dilakukan secara merata pada bedengan dan jalan bedengan secara merata terhadap tanaman. Penyiraman

pada perusahaan Liebe Florist biasa dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki. (0,12 HKP)

#### **b. Pemupukan**

Pemupukan pada perusahaan Liebe Florist pertama dilakukan pada saat tanaman berumur 1 bulan setelah tanam menggunakan pupuk NPK 1616 (mutiara) secara terus menerus 1 bulan sekali sampai sebelum tanaman berbunga selama 3 bulan. Pemupukan kedua dilakukan saat tanaman berumur 4 bulan atau tanaman sudah berbunga, pemupukan tanaman hanya dilakukan 1 kali dalam 2 bulan. Untuk pemupukan selama 4 bulan menghabiskan 25 kg pupuk NPK mutiara. Cara pemupukan diberikan secara tebar pada tanaman. Setiap selesai melakukan pemupukan langsung lakukan penyiraman agar pupuk larut dan bisa dikonsumsi oleh tanaman. (0,6 HKW).

Pemupukan secara organik (pupuk kandang) dilakukan 2 kali selama satu tahun atau 6 bulan sekali secara rutin. Penambahan pupuk ini dimasukkan kebedengan tanaman gerbera yang sudah diberikan dinding plastik bedengan. Pupuk kandang yang diberikan secara menyeluruh ke bedengan, gunanya agar ada keseimbangan unsur hara dalam bedengan sehingga akar tanaman dengan mudah mencari unsur hara dan memaksimalkan pertumbuhan tanaman. (8 HKP).

#### **c. Penyiangan**

Penyiangan tanaman gerbera di perusahaan Liebe Florist dilakukan 1 kali dalam 2 bulan, penyiangan dilakukan saat rumput disekitar tanaman sudah besar atau sudah mengganggu tanaman. (6 HKW).

#### **d. Pengendalian hama dan penyakit**

Pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan di perusahaan Liebe Florist dengan cara penyemprotan. Penyemprotan rutin dilakukan 1 bulan 1 kali mulai tanaman berusia 30 hari setelah tanam sampai tanaman berbunga, pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan penyemprotan pestisida.

Penyemprotan pertama menggunakan Dithan-45, Samite, dan Growmore Daun atau telah sampai berumur 4 bulan. Penyemprotan dilakukan oleh tenaga kerja laki-laki adalah 30 menit atau (0,06 HKP), untuk sampai panen dilakukan 4 kali penyemprotan.

Penyemprotan tetap dilakukan setelah tanaman panen (berbunga) secara rutin 1 kali 1 bulan tetapi obat yang digunakan berbeda pada saat sebelum tanaman berbunga, dikarenakan kebutuhan unsur akan tanaman berbeda saat umur tanaman sudah saat produksi. Obat yang digunakan Agrestik dan Demolis tetap (0,06 HKP).

Hama dan penyakit yang perlu dikendalikan pada tanaman gerbera di perusahaan Liebe Florist adalah Hama putih (*Thrips* Sp), dan bercak daun.

### **5. Panen dan pascapanen**

Pemanenan tanaman gerbera dilakukan setelah tanaman berusia  $\pm$  4 bulan (120 hari) atau bunga sudah mekar sempurna. Langkah-langkah pemanenan yang dilakukan di perusahaan Liebe Florist yaitu,

1. Lakukan pemanenan tanaman 2 kali dalam 1 minggu pada hari rabu dan jum'at sesuai ketentuan perusahaan, jumlah tanaman setiap 1 kali panen rata-rata 900 tangkai tanaman gerbera atau 90 ikat tanaman gerbera (1 ikat = 10 tangkai).
2. Pilih tanaman yang sudah sesuai kriteria panen atau sesuai permintaan konsumen.
3. Bunga tanaman gerbera yang sudah cukup umur panen dipotong semua dengan tangan pada pangkal tangkai bunga di dekat akar tanaman.
4. Setelah selesai dipanen, angkut hasil panen pada tempat pengemasan, kemudian lakukan penyortiran (grading) berdasarkan warna. Apabila jumlah warna tanaman gerbera tidak mencukupi 1 ikat, pengemasan tanaman gerbera digabungkan saja antara warna A, B,

- C, dan D dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini.
5. Tanaman gerbera dikemas menggunakan 2 lembar kertas Koran, dimana 1 kemasan tanaman gerbera adalah 1 ikat tanaman gerbera yaitu 10 tangkai tanaman gerbera dengan membentuk kerucut untuk melindungi kuntum bunga agar tidak rusak. Agar pembungkus tanaman tidak mudah lepas beri solasi pada kemasan untuk menahan kertas koran yang membungkus bunga gerbera.
  6. Hasil panen yang tidak diangkut langsung pada kios maka dilakukan penanganan dengan merendam bunga yang telah dipanen pada ember besar yang berisi air. Ini tujuannya agar bunga yang telah dipanen tetap dalam keadaan segar. Untuk melakukan pembungkusan dengan koran membutuhkan (0,6 HKW) per sekali panen.

#### **3.1.4.3 Deskripsi pelanggan**

Pelanggan perusahaan Liebe Florist meliputi 2 pelanggan yakni pelanggan dari toko (kios) dan pelanggan dekorasi. Pelanggan dari toko (kios) Liebe Florist berasal dari berbagai daerah seperti Cimahi, Majalengka, Garut, Sumedang dan Civanas. Pelanggan-pelanggan toko (kios) Liebe Florist rata-rata adalah pengecer tanaman hias, perias, dekoran, gereja dan catering. Sedangkan pelanggan dekorasi berasal dari kerja sama dengan pihak catering selain itu pelanggan dekorasi juga berasal dari kota Bandung. Kegiatan dekorasi umumnya dekorasi gedung untuk hajatan dan sunatan. Dan untuk pelanggan kebun perusahaan Liebe Florist sendiri adalah kios milik perusahaan Liebe Florist yang dikelola oleh istri Bapak Sarimin Sembiring yaitu ibu Sri Mulyani.

#### **3.1.4.4 Deskripsi pemasok**

Dalam memenuhi kebutuhan bunga hias potong di perusahaan Liebe

Florist dibutuhkan pemasok bunga. Pasokan bunga hias potong berasal dari kebun Liebe Florist sendiri, petani mitra, Bogor, Cianjur, Sukabumi dan Civanas. Setiap minggunya perusahaan Liebe Florist membutuhkan 2.500 - 3.000 ikat bunga potong 500 – 600 bunga daun potong. Pasokan bunga umumnya dilakukan pada hari Rabu dan Kamis dengan menggunakan ojek apabila jumlah bunga yang ada sedikit dan menggunakan mobil apabila jumlah bunga banyak.

Kebutuhan alat perusahaan Liebe Florist tidak melakukan mitra dengan siapapun oleh perusahaan, hanya tergantung pada kebutuhan dan kerusakan alat. Kebutuhan dan kerusakan alat ini dikendalikan oleh pemilik perusahaan Bapak Sarimin Sembiring. Alat yang digunakan dibeli oleh perusahaan berdasarkan kebutuhan dan kerusakan masing-masing alat juga tidak ada jangka waktu tertentu untuk perenovasian seluruh alat yang ditetapkan oleh perusahaan.

Bahan-bahan yang digunakan oleh perusahaan Liebe Florist dalam produksi juga tidak ada melakukan mitra dengan orang lain. Pembelian bahan oleh perusahaan tidak menetap pada satu kios saja hanya sesuai dengan kebutuhan tanaman di Liebe Florist, yang artinya tidak ada mitra. Untuk penyediaan bahan ini dikendalikan oleh karyawan perusahaan yaitu Bapak Wawan.

#### **3.1.4.5 Deskripsi kegiatan pemasaran**

Pemasaran tanaman hias potong di perusahaan Liebe Florist meliputi dua bentuk pemasaran yakni pemasaran di toko (kios) Liebe Florist dan dekorasi. Pemasaran ditoko (kios) Liebe Florist umumnya berdasarkan pesanan, dimana konsumen memesan bunga hias potong langsung ke bagian pemasaran di toko Liebe Florist, biasanya pelanggan datang ke toko Liebe Florist hanya untuk menjemput bunga yang sudah dipesan sebelumnya. Pemasaran ditoko Liebe Florist tidak hanya memasarkan bunga hias potong saja namun juga memasarkan

rangakain papan nama/ucapan selamat untuk acara hajatan, kematian dan sunatan. Sedangkan pemasaran dekorasi dilakukan dalam bentuk barang dan jasa yakni menyediakan bunga hias potong sekaligus jasa rangkaian yang di inginkan oleh konsumen. Kegiatan pemasaran dekorasi biasanya dilakukan di gedung-gedung dan gereja.

### 3.2 Analisis topik

#### 3.2.1 Identifikasi biaya pada budidaya tanaman gerbera blok B

Identifikasi biaya dilakukan untuk mengetahui besar biaya yang dikeluarkan perusahaan dari kegiatan usaha budidaya tanaman gerbera. Perhitungan biaya usaha budidaya bunga gerbera ini dilakukan pada tanaman gerbera blok B dengan luas 580 m<sup>2</sup> di Liebe Florist tepatnya *green house 1*. Identifikasi biaya dilakukan pada tanaman gerbera mulai dari persiapan lahan tanam sampai selesai tanam hingga berumur 100-120 hari untuk masa panen tanaman. Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan Liebe Florist adalah biaya investasi, biaya penyusutan alat dan bangunan, biaya tenaga kerja, biaya bahan, dan biaya lain-lain. Dimana seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam budidaya tanaman gerbera ini digabungkan menjadi total biaya.

Biaya yang dikeluarkan perusahaan Liebe Florist yang digolongkan dalam biaya menurut perilaku biaya terhadap volume aktifitas adalah:

1. Biaya variabel (biaya bahan dan biaya tenaga kerja).
2. Biaya semi variabel (biaya listrik, biaya transportasi, dan biaya air)
3. Biaya tetap (biaya investasi, dan biaya penyusutan alat).

#### 3.2.2 Menghitung biaya dan pendapatan dari penjualan tanaman gerbera blok B

##### a. Biaya investasi

Biaya investasi merupakan biaya tetap yang harus dikeluarkan pada awal kegiatan budidaya tanaman gerbera.

Tabel 4. Alat yang digunakan untuk budidaya tanaman gerbera blok B (5 tahun)

No	Nama Alat	Satuan	Harga @ (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
1.	Mesin pompa listrik Bak penampung air	Unit	550.000	1	550.000
2.	Green house L=580 m	Blok	30.000.000	1	30.000.000
4.	Selang air	Meter	3.000	100	300.000
5.	Kapak Kepala shower	Unit	50.000	1	50.000
6.		Unit	5.000	1	5.000
7.	Cangkul	Unit	40.000	2	80.000
8.	Koret	Unit	15.000	2	30.000
9.	Gergaji	Unit	60.000	1	60.000
10.	Mesin air	Unit	1.500.000	1	1.500.000
11.	Parang	Unit	30.000	1	30.000
12.	Palu	Unit	40.000	1	40.000
13.	Martil	Unit	80.000	1	80.000
14.	Gerobak	Unit	350.000	1	350.000
15.	Garu Besar	Unit	35.000	2	70.000
16.	Garu Kecil	Unit	25.000	2	50.000
17.	Gegep	Unit	40.000	1	40.000
18.	Tempat solasi	Unit	35.000	1	35.000
19.	Meteran	Unit	20.000	1	20.000
20.	Gunting Sarung Tangan	Unit	8.000	2	16.000
21.		Pasang	10.000	2	20.000
<b>Jumlah</b>					<b>34.826.000</b>

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah biaya investasi alat yang dikeluarkan selama 5 tahun untuk blok B dalam budidaya tanaman gerbera di perusahaan Liebe Florist yaitu sebesar Rp 34.826.000,-.

##### b. Biaya penyusutan alat dan bangunan

Biaya penyusutan alat adalah biaya tetap tidak dikelurkn secara langsung, tetapi biaya ini timbul akibat berkurangnya masa nilai dari alat.

Tabel 5. Biaya penyusutan alat dan bangunan dalam budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Nama Alat	Frekuensi Pemakaian (kali)	Harga Beli (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Periode (Rp)
1.	Mesin pompa listrik	4	550.000	3	27.500	58.100
2.	Bak penampung air	48	1.500.000	5	75.000	95.000
3.	Green house	1	30.000.000	5	15.000.000	1.900.000
4.	Selang air	48	300.000	3	15.000	31.700

5.	Kapak	4	50.000	5	2.500	3.200
6.	Kepala shower	6	5.000	5	250	350
7.	Cangkul	6	80.000	5	4.000	5.100
8.	Koret	2	30.000	5	1.500	1.900
9.	Gergaji	4	60.000	5	3.000	3.800
10.	Mesin air	48	1.500.000	3	75.000	158.350
11.	Parang	4	30.000	5	1.500	1.900
12.	Palu	4	40.000	5	2.000	2.550
13.	Martil	4	80.000	5	4.000	5.100
14.	Gerobak	8	350.000	3	17.500	37.000
15.	Garud Besar	4	70.000	5	3.500	4.500
16.	Garud Kecil	4	50.000	5	2.500	3.200
17.	Gegep	4	40.000	5	2.000	2.600
18.	Tempat solasi	16	35.000	3	1.750	3.700
19.	Meteran	4	20.000	3	1.000	2.150
20.	Gunting	4	16.000	3	800	1.700
21.	Sarung Tangan	4	20.000	2	1.000	37.000
<b>Jumlah</b>					<b>2.324.600</b>	

*Keterangan: kegiatan budidaya yaitu selama 4 bulan (120 hari)*

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan alat dan bangunan selama 4 bulan budidaya tanaman gerbera blok B di perusahaan Liebe Florist sebesar Rp 2.324.600,-

### c. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja adalah biaya variabel yang timbul akibat penggunaan tenaga manusia yang dihitung berdasarkan jumlah waktu bekerja.

Tabel 6. Biaya tenaga kerja dalam budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Jenis Kegiatan	Satuan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah/Jam (Rp)	Jumlah Jam Kerja	Biaya (Rp)
1.	Pembibitan *Pengambilan bibit	HKW	2	3.500	6	42.000
2.	Persiapan lahan *Pembuatan larikan	HKW	3	3.500	6	63.000
	Bedengan *Pembuatan dinding	HKP	2	6.250	8	100.000
	Bedengan					

	*Pemberian pupuk kandang	HKP	2	6.250	8	100.000
3.	*Pembecakan bedengan	HKP	1	6.250	3	18.750
4.	Penanaman	HKW	2	3.500	8	56.000
	Pemeliharaan	HKP	1	6.250	48	300.000
	*Penyiraman	HKW	1	3.500	8	28.000
	*Pemupukan kimia	HKW	1	3.500	8	28.000
	*Pemupukan organik	HKP	2	6.250	32	400.000
	*Penyiangan	HKW	2	3.500	18	126.000
	*Penyemprotan hama dan penyakit	HKP	1	6.250	2	12.500
5.	Panen dan Pasca panen	HKW	2	3.500	32	224.000
<b>Jumlah</b>					<b>1.470.250</b>	

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja selama budidaya tanaman gerbera blok B di perusahaan Liebe Florist adalah sebesar Rp 1.470.250,-.

### d. Biaya bahan

Biaya bahan adalah biaya variabel yang harus dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan dalam budidaya tanaman gerbera selama 4 bulan pada blok B di Liebe Florist. Dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Biaya bahan dalam budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Nama Bahan	Jumlah Pemakaian	Satuan	Harga @ (Rp)	Jumlah biaya/ (Rp)
	Bambu 6 meter (Diameter 4-6 cm)	200	Batang	3.500	700.000
1.	Tali majun	1	Gulung	12.000	12.000
2.	Plastik	30	Meter	5.000	150.000
3.	Kawat	5	Kg	23.000	115.000
4.	Pengikat				
5.	Paku 7 inchi	2	Kg	11.000	22.000
	4 inchi	3	Kg	9.000	27.000
6.	Bibit gerbera	3000	Potong	500	1.500.000
	Pupuk kandang (30 Kg)	100	Karung	7.000	700.000
7.	Kapur aktif mesh	1	Kg	950	950
8.	Pupuk NPK 1616 (NPK)	25	Kg	9.000	225.000
9.	Mutiara				
10.	Pestisida Dithane 1000 gram	80	Gram	106.000	8.480
	Gromore 450 gram	120	Gram	70.000	18.700
	Samite 250 ml	40	Mililiter	78.500	12.560
	Agristik 1000 ml	20	Mililiter	86.000	1.720
	Demolis 200 ml	20	Mililiter	31.000	3100
11.	Selotip	1	Unit	5.000	5.000
12.	Karet ikat	1	Kg	11.000	11.000
13.	Koran	5	Kg	2.000	10.000
<b>Jumlah</b>					<b>3.522.500</b>

Dari hasil tabel 7 dapat diketahui jumlah biaya bahan yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman gerbera pada blok B yang dilakukan di perusahaan

Liebe Florist memerlukan biaya sebesar Rp 3.522.500,- untuk pembibitan di asumsikan dibeli Rp 500,-/potong karena pembibitan dilakukan oleh perusahaan sendiri, jika dibeli dari luar Rp 1000,-/potong.

#### e. Biaya lain-lain

Biaya lain-lain yaitu biaya semi variabel yang dikeluarkan oleh perusahaan Liebe Florist dalam budidaya tanaman gerbera selama 4 bulan pada blok B. Dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Biaya lain-lain dalam budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Keterangan	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah(Rp)
1.	Biaya listrik	Bulan	4	15.000	60.000
2.	Biaya air	Bulan	4	2.000	8.000
3.	Biaya transportasi	Bulan	4	20.000	80.000
<b>Jumlah</b>					<b>148.000</b>

*Keterangan: Biaya/periode yaitu biaya untuk budidaya tanaman gerbera (4 bulan)*

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui jumlah biaya lain-lain yang dibutuhkan budidaya tanaman gerbera pada blok B sebesar Rp 148.000,-

#### f. Total biaya

Total biaya adalah penjumlahan dari biaya variabel, biaya semi variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan dalam budidaya tanaman gerbera selama 4 bulan di Liebe Florist, total biaya dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Total biaya budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Jenis biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya penyusutan alat	2.324.600
2.	Biaya tenaga kerja	1.470.250
3.	Biaya bahan	3.522.500
4.	Biaya lain-lain	148.000
<b>Jumlah</b>		<b>7.465.350</b>

*Keterangan: Biaya yaitu biaya untuk budidaya tanaman gerbera (4 bulan)*

Dari tabel 9 diatas dapat diketahui total biaya yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman gerbera (4 bulan) pada blok B adalah sebesar Rp 7.465.350,-. Menghitung biaya maksudnya adalah menghitung semua jumlah biaya (biaya variabel dan biaya tetap) yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan budidaya tanaman gerbera selama 4 bulan pada blok B di Liebe Florist. Total biaya yang

dikeluarkan perusahaan untuk budidaya tanaman gerbera dapat dilihat pada tabel diatas yaitu tabel 9. Seperti dihalaman sebelumnya seluruh jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan telah dicantumkan secara rinci, untuk lebih transparan lagi jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dibuat dalam bentuk persentase (%) pada tabel 10 dibawah ini.

Tabel 10. Persentase biaya yang dikeluarkan dalam budidaya tanaman gerbera blok B (4 bulan)

No	Jenis biaya	Persentase %
1.	Biaya penyusutan alat dan bangunan	31
2.	Biaya tenaga kerja	20
3.	Biaya bahan	47
4.	Biaya lain-lain	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

Dari tabel 10 diatas dapat diketahui pertama biaya yang paling besar digunakan dalam budidaya tanaman gerbera pada blok B (4 bulan) di Liebe Florist adalah biaya bahan. Biaya bahan yang dikeluarkan sebanyak 47% dari total jumlah biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 3.522.500 dimana dalam biaya bahan ini biaya paling banyak adalah biaya bibit tanaman gerbera yaitu sebesar Rp. 1.500.00 dan biaya paling sedikit adalah biaya kapur aktif mesh sebesar Rp. 950 dapat dilihat pada tabel sebelumnya tabel 7.

Kedua adalah biaya penyusutan alat dan bangunan yaitu 31% dari total jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan Liebe Florist sebesar Rp. 2.324.600 dari total jumlah ini, biaya yang paling besar dikeluarkan perusahaan adalah biaya *greennhouse* sebesar Rp. 1.900.000 dan biaya paling sedikit dikeluarkan perusahaan adalah biaya kepala shower sebesar Rp. 350 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebelumnya tabel 5.

Ketiga adalah biaya tenaga kerja yaitu 20% dari total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya tenaga kerja yakni sebesar Rp. 1.470.250 dari total biaya, biaya paling besar dikeluarkan perusahaan didalam biaya ini adalah biaya pemupukan organik sebesar

Rp. 400.000 dan biaya paling sedikit adalah biaya penyemprotan hama dan penyakit sebesar Rp. 12.500 rincian biaya ini dapat dilihat pada tabel sebelumnya tabel 6.

Terakhir biaya lain-lain adalah biaya yang paling sedikit diantara seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan yaitu 2% atau sebesar Rp. 148.000 dari total biaya. Biaya yang paling besar dikeluarkan perusahaan ini adalah biaya transportasi Rp. 80.000 dan biaya paling sedikit adalah biaya air sebesar Rp. 8000 kesempurnaan biaya ini dapat dilihat pada tabel sebelumnya tabel 8.

Besarnya pendapatan yang diterima oleh perusahaan Liebe Florist untuk budidaya tanaman gerbera selama 2 bulan panen pada blok B dengan luas 580 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 2560 pokok tanaman gerbera dilakukan untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari usaha budidaya tanaman gerbera. Sebnyak 2560 pokok tanaman dapat menghasilkan 720 ikat tanaman gerbera per bulannya. Pendapatan diterima perusahaan setelah tanaman gerbera sudah memproduksi, artinya tanaman telah menghasilkan berupa tangkai bunga yang dijual kepasar. Jika ingin untung jumlah pendapatan yang diterima dari penjualan tanaman harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam budidaya tanaman gerbera.

Pendapatan diperoleh dari perkalian jumlah penjualan tanaman gerbera perikat (Q) dengan harga jual (P). Dimana rata-rata yang biasa dipanen pada 1 blok B selama 2 bulan panen sebanyak 1.440 ikat atau 14.400 tangkai.

$$\begin{aligned} TR &= Q \times P \\ &= 1.440 \times \text{Rp } 8.000 \\ &= \text{Rp } 11.520.000 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya pendapatan yang diterima perusahaan dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini.

Tabel 11. Pendapatan yang diterima perusahaan dalam budidaya tanaman gerbera blok B (1 tahun)

No	Jenis produk	Satuan	Bulan	Jumlah panen (ikat)	Harga jual (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Tanaman gerbera	Ikat	1	720	8.000	5.760.000
			2	720	8.000	5.760.000

3	720	8.000	5.760.000
4	720	8.000	5.760.000
5	720	8.000	5.760.000
6	720	8.000	5.760.000
7	720	8.000	5.760.000
8	720	8.000	5.760.000
9	720	8.000	5.760.000
10	720	8.000	5.760.000
11	720	8.000	5.760.000
12	720	8.000	5.760.000
<b>Jumlah</b>		<b>8.640</b>	<b>69.120.000</b>

*Keterangan: 1 ikat adalah 10 tangkai tanaman gerbera*

*Jumlah panen per bulan adalah asumsi ketetapan perusahaan Panen tanaman dilakukan setelah tanaman berumur 100-120 hari (4 bulan) setelah tanam, jangka waktu panen normal perusahaan telah mencakup hingga 6 tahun setelah tanam. 1 bulan panen=720 ikat tanaman gerbera*

Dari tabel 11 diatas dapat kita lihat pendapatan yang diterima perusahaan dalam budidaya tanaman gerbera blok B di Liebe Florist selama 1 tahun panen sebesar Rp. 69.120.000 itu artinya, usaha budidaya tanaman gerbera ini sangat cocok untuk investasi dimana, pendapatan tetap merata setiap bulannya setelah tanaman memproduksi bunga terus menghasilkan tanpa melakukan penanaman tanaman kembali. Pendapatan ini akan terus bertambah setiap bulannya karena, tanaman gerbera itu terus-menerus melakukan peranakan setiap bibit yang ditanam di bedengan. Anakan tanaman ini akan memproduksi dalam waktu yang relatif sama sehingga menambahkan kuantitas produk tiap bulannya yang akan mengefek sampingkan pendapatan terus meningkat. Jadi pendapatan 2 bulan panen sebesar Rp 11.520.000,-. Pendapatan ini akan meningkat apabila pertumbuhan bibit yang ditanam dapat tumbuh dengan sempurna.

#### IV. KESIMPULAN

Jenis-jenis biaya yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman gerbera adalah

sebagai berikut digolongkan dalam biaya menurut perilaku biaya terhadap volume aktifitas adalah biaya variabel (biaya bahan dan biaya tenaga kerja), biaya semi variabel (biaya listrik, biaya transportasi, dan biaya air), dan biaya tetap (biaya investasi, dan biaya penyusutan alat). Total biaya yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman gerbera pada blok B Liebe Florist (4 bulan) adalah sebesar Rp. 7.465.350 dengan rincian biaya bahan 47% sebesar Rp. 3.522.500 , biaya penyusutan alat dan bangunan 31% sebesar Rp. 2.324.600 , biaya tenaga kerja 20% sebesar Rp. 1.470.250 , dan biaya lain-lain sebesar 2% sebesar Rp. 148.000. Pendapatan yang diperoleh selama 2 bulan panen tanaman gerbera pada blok B di Liebe Florist adalah sebesar Rp. 11.520.000 pendapatan akan terus bertambah setiap bulannya karena tanaman gerbera terus melakukan peranakan pada bedengan yang akan memproduksi kembali tanaman gerbera.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, 2005, Marketing Plus 2000 Siasat Memenangkan Persaingan Global, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Direktorat Budidaya dan Pascapanen Florikultura. 2014. Profil gerbera.
- E. Ghassani. 2013. Pendapatan. <http://repository.widyatama.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 April 2017
- Harry, Rusmini. 1994. *Usahatani Bunga Potong*. Pusat Perpustakaan Pertaniann dan Komunikasi Penelitian. Bogor.
- Imelfina M dan Siska F. 2015. Akuntansi biaya. Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Payakumbuh.
- Prihatman, 2000. Tanaman Hias, <http://fp.unram.ac.id/data/>, Diakses 20 April 2017
- Rahim, A dan D. R. D. Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori, dan Kasus)*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Rahmad, A. 2014. Biaya dan penerimaan. [Http://sc-hunter.blogspot.com](http://sc-hunter.blogspot.com). Diakses pada tanggal 7 April 2017.
- Ridwan, 1992. *Tuntunan Membangun Agribisnis*. PT Gramedia. Jakarta
- Rukmana, 1995. *Bertanam Gerbera*. Kanisius. Jakarta